

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pura Barutama Kudus, Divisi Karton Box yang berlokasi di Jl. Jatikencing Kec. Jati Kudus. Alasan pemilihan objek penelitian ini dikarenakan pada perusahaan tersebut selama tiga tahun terakhir ini menghadapi masalah, yaitu terdapat beberapa manajer dan supervisor yang mengundurkan diri untuk berpindah kerja di perusahaan lain.

3.2. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang cirinya akan diduga (Masri Singarimbun 1992: 152). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajer (kepala seksi/ supervisor dan kepala bagian/ manajer) yang bekerja pada PT. Pura Barutama Kudus Divisi Karton Box. Pada perusahaan tersebut terdapat 9 kepala bagian dan 26 kepala seksi, sehingga secara keseluruhan terdapat 35 manajer. Seluruh populasi tersebut seluruhnya dijadikan responden penelitian (sensus).

3.3. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yang berupa tanggapan responden berkenaan dengan motivasi dan loyalitas kerjanya, yang meliputi:

- Identitas responden
- Tanggapan responden tentang kebutuhan akan prestasi
- Tanggapan responden tentang kebutuhan akan kerja sama
- Tanggapan responden tentang kebutuhan akan kekuasaan
- Tanggapan responden tentang upah
- Tanggapan responden tentang loyalitas kerjanya

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Daftar pertanyaan, yaitu suatu metode pengumpulan data di mana peneliti menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden guna memperoleh data primer (Nazir, 1990: 233).
2. Dokumentasi, yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan Pimpinan perusahaan, untuk mengetahui identitas responden serta gambaran umum tentang PT.Pura Barutama Kudus.

3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum data dianalisis, sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen indikator dari masing-masing variabel penelitian yang ada, dapat digunakan dalam menilai atau mengukur variabel penelitian. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan diketahui penggunaan instrumen indikator adalah valid dan reliabel, maka data yang diperoleh dapat dianalisis. Apabila terdapat instrumen indikator yang tidak valid dan reliabel, maka

dilakukan perbaikan atas instrumen yang bersangkutan agar valid dan reliabel sebagai instrumen indikator.

Dalam uji validitas digunakan perhitungan korelasi Product Moment dan uji r-kritisnya, (Suharsini Arikunto, 1992: 56) yaitu :

a. Uji Validitas melalui Korelasi Product Moment

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi (r hitung)

X = Instrumen Indikator (kuesioner)

Y = Variabel yang bersangkutan

n = Jumlah sampel

b. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas digunakan rumus Spearman-Brown (Suharsini Arikunto, 1992 : 60), yaitu :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2 \ 1/2}$ = r_{XY} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

3.6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang telah dilakukan (lihat lampiran) dapat diketahui validitas indikator masing-masing variabel. Hasil perhitungan r -hitung dan besarnya nilai r -kritis dapat dilihat pada Tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Validitas Instrumen Kebutuhan Berprestasi, Kebutuhan Berafiliasi, Kebutuhan Kekuasaan, Upah dan Loyalitas Kerja

No. Item Kuestioner (Q)	r - hitung	r - kritis (1 sisi, 5 %)	Kategori
I. Variabel Kebutuhan Berprestasi			
a. Item kuestioner ke-1	0,507	0,334	Valid
b. Item kuestioner ke-2	0,517	0,334	Valid
c. Item kuestioner ke-3	0,374	0,334	Valid
II. Variabel Kebutuhan Berafiliasi			
a. Item kuestioner ke-4	0,510	0,334	Valid
b. Item kuestioner ke-5	0,515	0,334	Valid
c. Item kuestioner ke-6	0,349	0,334	Valid
d. Item kuestioner ke-7	0,363	0,334	Valid
e. Item kuestioner ke-8	0,405	0,334	Valid
f. Item kuestioner ke-9	0,417	0,334	Valid
III. Variabel Kebutuhan Kekuasaan			
a. Item kuestioner ke-10	0,564	0,334	Valid
b. Item kuestioner ke-11	0,654	0,334	Valid
c. Item kuestioner ke-12	0,530	0,334	Valid
IV. Variabel Upah			
a. Item kuestioner ke-13	0,553	0,334	Valid
b. Item kuestioner ke-14	0,545	0,334	Valid
c. Item kuestioner ke-15	0,377	0,334	Valid
d. Item kuestioner ke-16	0,434	0,334	Valid
e. Item kuestioner ke-17	0,424	0,334	Valid
V. Variabel Loyalitas Kerja			
a. Item kuestioner ke-18	0,550	0,334	Valid
b. Item kuestioner ke-19	0,508	0,334	Valid
c. Item kuestioner ke-20	0,346	0,334	Valid
d. Item kuestioner ke-21	0,391	0,334	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data pada Tabel 3.1 di atas dapat diketahui setiap Instrumen dari masing-masing variabel adalah valid (sahih) karena r -hitung lebih besar dari r -kritisnya pada taraf signifikan 5% (0,334), sehingga dapat digunakan untuk mengukur ataupun mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.

Tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari masing-masing instrumen indikator. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS (lihat lampiran) yang telah dilakukan dapat diketahui reliabilitas total item adalah reliabel (dapat dipercaya) karena besarnya Alpha = 0,7483 lebih besar dari r -kritisnya pada taraf signifikan 5% (0,334), sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pembuatan instrumen indikator dari masing-masing variabel terbukti valid dan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yaitu:

1. Analisis Kualitatif

Analisis data yang tidak memerlukan pengujian secara matematis dan statistik tetapi hanya dianalisis berdasarkan pendapat dan interpretasi terhadap hasil tabulasi data dan tabulasi silang tanggapan responden.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis data yang diperlukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan. Sebelum dilakukan analisis berdasarkan metode statistik, data tersebut

diolah dengan diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel untuk mempermudah dalam analisis.

Adapun kategori yang digunakan adalah skala Ordinal, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban (a) dengan kategori sangat setuju mendapat skor 4.
- b. Untuk jawaban (b) dengan kategori setuju mendapat skor 3.
- c. Untuk jawaban (c) dengan kategori kurang setuju mendapat skor 2.
- d. Untuk jawaban (d) dengan kategori tidak setuju mendapat skor 1.

Setelah data sudah ditabulasikan, selanjutnya dilakukan perhitungan, dengan rumus-rumus statistik sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (motivasi dan upah) dengan variabel terikat (loyalitas kerja) digunakan korelasi rank spearman. Rumusnya sebagai berikut (Siedney Siegel, 1990) :

$$r = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

di = selisih tiap pasang rank

n = banyaknya pasang data

r = korelasi rank spearman

Menurut Sutrisno Hadi (1990) interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui nilai “ r ” tinggi atau rendah dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 0,00 - 0,19 = Sangat Rendah

- 0,20 - 0,39 = Rendah

- 0,40 - 0,59 = Sedang
- 0,60 - 0,79 = Kuat
- 0,80 - 0,100 = Sangat Kuat

b. Pengujian Hipotesis Korelasi Rank Spearman

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Langkah-langkah Pengujian Hipotesis yang telah diajukan adalah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis :

- $H_0 : \rho = 0$; tidak ada hubungan antara X_i dengan variabel Y
- $H_a : \rho > 0$; ada hubungan yang positif antara X_i dengan variabel Y

Keterangan :

- X_i : X_1 = Kebutuhan akan Prestasi
 X_2 = Kebutuhan akan Kerja Sama
 X_3 = Kebutuhan akan Kekuasaan
 X_4 = Upah
 Y = Loyalitas Kerja

2) Taraf Signifikansi (α) : 5% dan uji satu sisi.

3) Kriteria Pengujian :

- Derajat Kebebasan (dk) : $n - 2 = 35 - 2 = 33$
- $t\text{-tabel} \Rightarrow t_{0,5 (35 - 2)} = t_{0,5, 33} = 2,042$

4) Kesimpulan :

- H_0 diterima apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$
- H_0 ditolak apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$